SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA RESTORAN TUNAS ASRI CEPU

Pradita Kunto Aji

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang Email: ditmax.max@gmail.com

ABSTRACT

Restaurants Tunas Asri is a company engaged in the business of selling food and beverages. At this time the system is running in Spanish Tunas Asri still run it manually. The system has some problems such as the magnitude of potential errors that occur as a human error in the calculation of the memorandum of resto and calculation reports, statements have not been computed entirely impacting on the latest reports to be received by the manager. Of problems occurred, they invented systems sales information on the restaurant shoots beautiful Cepu with the target system to allow users to do the job as well as allow users to perform data collection system transactions and income data pengrekapan restaurant every day.

Keywords: System, Information, Java, Sale, Restaurant.

ABSTRAK

Restoran Tunas Asri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penjualan makanan dan minuman. Pada saat ini sistem yang sedang berjalan di Restoran Tunas Asri masih berjalan secara manual. Sistem tersebut memiliki beberapa masalah seperti besarnya kemungkinan kesalahan yang terjadi seperti kesalahan manusia dalam perhitungan nota resto maupun perhitungan laporan, penyusunan laporan belum terkomputasi seluruhnya yang berdampak pada lambatnya laporan yang akan diterima oleh manager. Dari permasalahan yang terjadi, dibuatlah sistem informasi penjualan pada restoran tunas asri Cepu dengan sasaran untuk memudahkan pengguna sistem dalam melakukan pekerjaannya serta memudahkan pengguna sistem dalam melakukan pengguna transaksi dan pengrekapan data pendapatan restoran tiap harinya.

Kata Kunci: Sistem, Informasi, Java, Penjualan, Restoran.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi kini telah berkembang dengan sangat pesat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi yang dapat diterima dengan cepat, tepat dan akurat. Informasi tersebut sangatlah penting bagi perusahaan dalam pengambilan sebuah sehingga diperlukan suatu keputusan, sistem yang mampu menyediakan informasi - informasi yang dibutuhkan. Sistem tersebut berupa Sistem informasi berbasis komputer.

Sistem Informasi Berbasis Komputer atau Computer Based Information System (CBIS) merupakan sistem pengolahan suatu data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu yang mendukung pengambilan keputusan, koordinasi dan kendali serta visualisasi dan analisis.

Restoran Tunas Asri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha penjualan makanan dan minuman. Pada saat ini sistem yang sedang berjalan di Restoran Tunas Asri masih berjalan secara manual. Menurut pegawai sistem tersebut kurang efektif dan cukup menyulitkan karena pengoperasiannya masih berjalan dengan manual sehingga informasi yang dinginkan oleh manajer diterima dengan lambat. selain itu masih adanya kemungkinan kesalahan yang terjadi seperti kesalahan manusia dalam menghitung total Adapun pendapatan. masalah lain mengenai penyusunan laporan yang belum terkomputasi.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terjadi disusunlah proyek akhir dengan judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA RESTORAN TUNAS ASRI CEPU".

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Prof. Dr. Jogiyanto HM, 2005)

Menurut Hall (2001) sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusi kan kepada pemakai.

Definisi sistem informasi dalam laporan tugas akhir ini adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi atau operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.

2.2 Teori Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencanarencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba (Marwan A, 1986).

Sedangkan menurut Suryana (2003:118) Penjualan adalah menyajikan barang agar konsumen menjadi tertarik dan melakukan pembelian. Penjulan dapat dilakukan dengan cara langsung mendatangi konsumen, menunggu kedatangan konsumen dan melayani konsumen.

2.3. Teori Restoran

Restoran Menurut Marsum merupakan "suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial, yang menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makan maupun minum".

Restoran Menurut (Ardjuno Wiwoho, 2008), "suatu jenis usaha pangan yang sebagian atau seluruh bertempat di bangunan yang permanen, dilengkapi dengan peralatan penyimpanan, penyajian, dan penjualan makanan dan minumam bagi umum di tempat usahanya dan memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan"

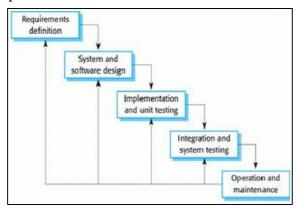
Secara umum organisasi restoran dibagi menjadi beberapa bagian sesuai tugas dan tanggung jawabnya:

- 1. Manager, bertanggung jawab dalam:
 - Memastikan setiap kegiatan di seluruh area berjalan dengan baik.
 - Memastikan kepuasan pelanggan yang dilayani.
 - Memastikan prosedur opening dan closing dilakukan dengan benar.

- Mengkoordinasikan pelatihan crew untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuannya
- Membuat evaluasi restoran harian dan mingguan
- Melakukan analisa menyeluruh dan membuat weekly report, general report.
- Menjalankan kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan.
- 2. Kasir, bertanggung jawab dalam:
 - Menyiapkan segala keperluan yang berhubungan dengan pekerjaan sebelum outlet buka.
 - Mencatat barang-barang kosong yang di keluhkan konsumen dan di laporakan ke Manager outlet.
 - Bertanggung jawab terhadap uang setoran.
- **3.** Koki atau Kitchen, bertanggung jawab dalam:
 - Menyiapkan dan mengontrol mutu produk.
 - Menjaga kebersihan pribadi dan kerapihan dalam pekerjaan.
 - Mengerjakan administrasi memasak.
 - Mengontrol dan melaporkan ketersedia an bahan baku.
- **4.** Pramusaji merupakan seseorang yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melayani kebutuhan makan dan minum bagi para tamu secara profesional.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan Proyek Akhir adalah metode *Waterfall* yaitu suatu proses



Gambar 3.1 Fase-fase Pengembangan Waterfall

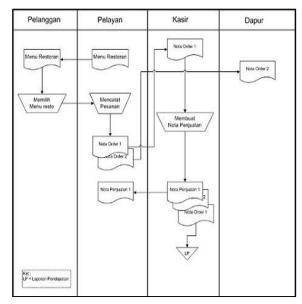
pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan [3]:

4. PERANCANGAN

Dalam merancang suatu sistem diperlukan adanya alat bantu supaya hasil rancangannya sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

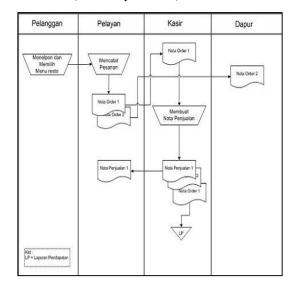
4.1 Flow of Document

1. Flow of Document Pemesanan Menu Restoran



Gambar 4.2 FOD Pemesanan Menu Resto

2. Flow of Document Pemesanan Menu Restoran (*Delivery Order*)



Gambar 4.1. FOD Pemesanan Menu Restoran

4.2 Identifikasi Kebutuhan Informasi

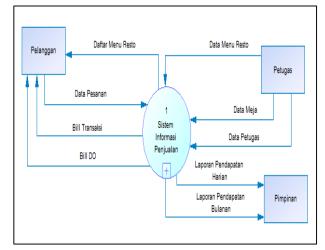
- 1. Identifikasi Data dan Informasi
 - a. Identifikasi Data
 - Data Menu Restoran
 - Data Transaksi
 - Data DO
 - Data Petugas
 - Data Meja
 - b. Identifikasi Informasi
 - Bill Transaksi
 - Bill DO
 - Laporan Pendapatan Harian
 - Laporan Pendapatan Bulanan
- 2. Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi.

Identifikasi sumber data dan tujuan informasi dibuat agar asal dan arah data maupun tujuan informasi dapat diketahui dengan jelas. Adapun informasi yang dihasilkan ditujukan kepada:

- a. Indentifikasi Sumber Data.
 - Pelanggan : Data Transaksi, Data DO.
 - Petugas : Data Menu Resto, Data Petugas, Data Meja.
- b. Identifikasi Tujuan Informasi
 - Pelanggan : Bill Transaksi, Bill
 DO
 - Pimpinan : Laporan Pendapatan
 Harian, Laporan Pendapatan
 Bulanan.

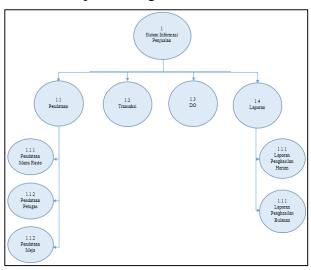
4.3 Perancangan Sistem

1. Konteks Diagram



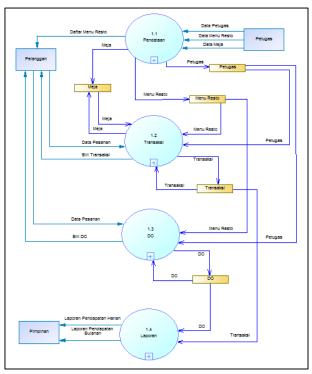
Gambar 4.3 Konteks Diagram

2. Dekomposisi Diagram



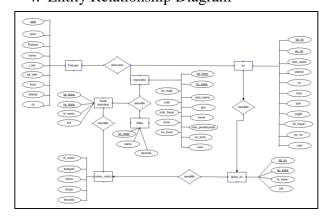
Gambar 4.4 Dekomposisi Diagram

3. DFD Level 0



Gambar 4.5 DFD Level 0

4. Entity Relationship Diagram

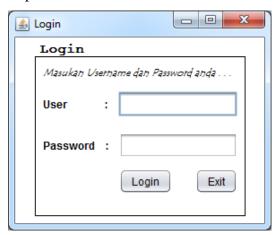


Gambar 4.6 ERD

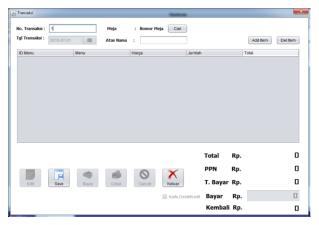
4.4 Implementasi

4.4.1. Implementasi Input

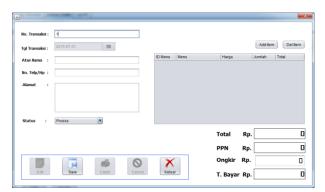
Desain input adalah produk dari aplikasi yang dapat dilihat dan digunakan untuk memasukan data – data yang akan diolah dan nantinya akan menghasilkan informasi – informasi yang diperlukan maupun, menghasilkan data – data untuk diolah menjadi informasi bentuk lain. Berikut ini adalah form ilustrasi desain perancangan input pada penyusunan sistem informasi penjualan pada restoran tunas asri Cepu.



Gambar 4.7 Form Login



Gambar 4.8 Form Transaksi



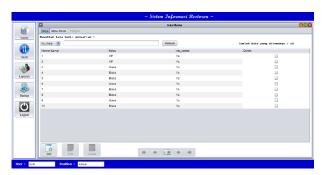
Gambar 4.9 Form DO

4.4.2. Implementasi Input

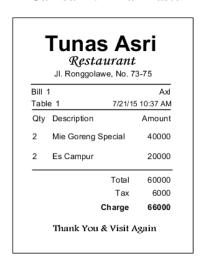
Desain Output adalah produk dari aplikasi yang dapat dilihat dan digunakan yang biasa berupa hasil di media kertas maupun hasil di media perangkat lunak. Bagan desain Output pada sistem informasi penjualan pada restoran tunas asri Cepu adalah sebagai berikut:



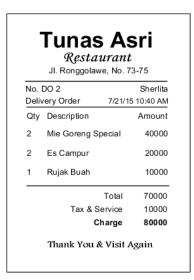
Gambar 4.10 Hal Menu Utama



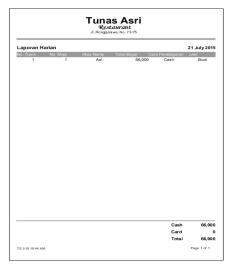
Gambar 4.11 Hal Master



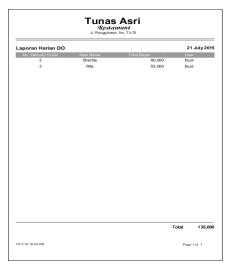
Gambar 4.12 Bill Transaksi



Gambar 4.13 Bill DO



Gambar 4.14 Laporan Transaksi Harian



Gambar 4.15 Laporan DO Harian

restoran
restoran
Cepu,

Gambar 4.16 Laporan Pendapatan Bulanan

5. Penutup

Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh dari pelelitian, pengamatan, dan pengujian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- Sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan pelayanaan restoran semakin baik dalam hal pendataan transaksi bisnis yang terjadi.
- 2. Kesalahan dalam pendataan, pencarian, dan perhitungan pendapatan pada sistem yang lama dapat dikurangi dengan sistem yang baru dan dilengkapi dengan program yang dapat mengolah data secara efisien.
- 3. Sebagai alat bantu dalam perekapan laporan-laporan mengenai transaksi yang terjadi.

6. DAFTAR PUSTAKA

Ardjuno Wiwoho, S. (2008). Pengetahuan Tata Hidang.

Prof. Dr. Jogiyanto HM, M. P. (2005). *Analisis & Desain*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.